

RINGKASAN

DAULAT POHAN. Respon Tanaman Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) Terhadap Waktu Dan Jumlah Daun Yang Dipotong Di Bawah Tongkol di bawah bimbingan Bapak Drs. Azhari, M.S. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Drs. Khairul Saleh, MMA sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Telah dilakukan penelitian di Desa Aek Matio Kelurahan Silandorung, Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu dengan topografi tanah datar, jenis tanah Alluvial dengan ketinggian tempat 40 m dpl, dan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2009.

Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yakni faktor pemotongan daun terdiri dari 4 taraf yakni P0 (tanpa pemotongan daun), P1 (pemotongan 1 helai daun), P2 (pemotongan 2 helai daun) dan P3 (pemotongan 3 helai daun) dan faktor waktu pemotongan daun terdiri dari 3 taraf yakni W1 (1 minggu sebelum penyerbukan), W2 (saat penyerbukan), dan W3 (1 minggu setelah penyerbukan), dengan 3 ulangan dan kombinasi perlakuan sebanyak 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemotongan daun di bawah tongkol tanaman jagung hibrida memberikan pengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 MST, jumlah daun umur 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 MST dan berat 1000 biji. Sedangkan berat buah dengan klobot per tanaman sampel (P2, pemotongan 2 helai daun) dan berat buah tanpa klobot per tanaman sampel (P3, pemotongan 3 helai daun) berpengaruh nyata sampai sangat nyata.

Waktu pemotongan daun di bawah tongkol tanaman jagung hibrida memberikan pengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 MST, jumlah daun umur 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 MST dan berat 1000 biji. Sedangkan berat buah dengan klobot per tanaman sampel (W1, 1 minggu sebelum penyerbukan) dan berat buah tanpa klobot per tanaman sampel (W1, 1 minggu sebelum penyerbukan) berpengaruh nyata sampai sangat nyata.

Interaksi kedua perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 2, 3, 4, 5, 7 dan 8 MST, jumlah daun umur 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 MST dan berat 1000 biji. Sedangkan tinggi tanaman umur 6 MST berpengaruh nyata, berat buah dengan klobot per tanaman sampel (P3W1, pemotongan 3 helai daun 1 minggu sebelum penyerbukan) dan berat buah tanpa klobot per tanaman sampel (P3W1, pemotongan 3 helai daun 1 minggu sebelum penyerbukan) berpengaruh nyata sampai sangat nyata.

